

**INTERPRETASI DOSEN UIN AR-RANIRY
TERHADAP MAKNA ‘AN TARADHIN
MINKUM DALAM QS. AL-NISA’
AYAT 29 TENTANG JUAL BELI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RAHIDATUL AISYI

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
NIM: 180303016



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2025 M/ 1447H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Rahidatul Aisyi
NIM : 180303016
Jenjang : Strata Satu (S1)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 20 Juni 2022

Yang menyatakan,



Rahidatul Aisyi
180303016

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Ilmu Alquran dan Tafsir

Diajukan Oleh:

Rahidatul Aisyi

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
NIM: 180303016

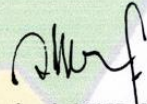
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Muslim Djuned, M.Ag.
NIP. 197110012001121001

Pembimbing II,



Zulihafnani, S.T.H., M.A.
NIP. 198109262005012011

SKRIPSI

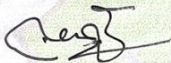
Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Pada hari / Tanggal : Jumat, 15 Juli 2022 M
15 Zulhijjah 1443 H

di Darussalam – Banda Aceh

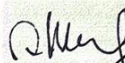
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,



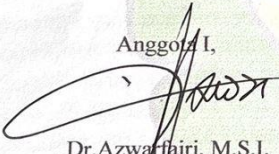
Dr. Muslim Djuned, M.Ag.
NIP. 197110012001121001

Sekretaris,



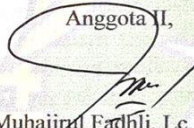
Zulihafnani, S.T.H., M.A.
NIP. 198109262005012011

Anggota I,



Dr. Azwarhaji, M.S.I.
NIP. 197606162005011002

Anggota II,



Muhajirul Fadhli, Lc.M.A.
NIP. 1988090820181100

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



Dr. Azzam Wahid M.Ag

NIP. 197209292000031001

ABSTRAK

Nama/ NIM : Rahidatul Aisyi/180303016
Judul Skripsi : Interpretasi Dosen UIN Ar-Raniry Terhadap
Makna '*An Taradhin Minkum* dalam Q.S al-
Nisa' Ayat 29 Tentang Jual Beli.
Tebal Skripsi : 60 halaman
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Pembimbing I : Dr. Muslim Djuned, M.Ag.
Pembimbing II : Zulihafnani, S.T.H., M ,A.

Prinsip '*an taradhin* dalam jual beli terdapat dalam Alquran surat al-nisa' ayat 29. Perkembangan ilmu dan teknologi menyebabkan corak penerapan prinsip '*an taradhin minkum* mengalami pergeseran, pola '*an taradhin minkum* yang dikemukakan oleh ulama salaf sudah tidak sanggup lagi menampung layanan perdagangan modern yang semakin canggih dewasa ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui interpretasi dosen UIN Ar-Raniry terhadap makna '*an taradhin minkum* dalam QS. al-Nisa ayat 29 tentang jual beli serta pandangan terhadap realisasi '*an taradhin minkum* ke dalam jual beli. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan model penelitian lapangan, data penelitian diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap tujuh informan dari dosen UIN Ar-Raniry di beberapa fakultas. Data kemudian diolah dengan cara deskriptif dari tahap reduksi, penyajian, hingga penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dari interpretasi dosen UIN Ar-Raniry menunjukkan bahwa '*an taradhin* adalah sikap saling rida antara kedua belah pihak dalam melakukan transaksi jual beli. Prinsip '*an taradhin* berpengaruh pada kegiatan jual beli seiring dengan berkembangannya teknologi, namun '*an taradhin* adalah sifat hati yang diketahui oleh diri sendiri, oleh karena itu untuk mencapai prinsip '*an taradhin* manusia bisa menunjukan dan menilai dengan sikap, baik berupa tindakan, ungkapan, maupun ekspresi ketika bertransaksi.

PEDOMAN TRANSLITERASI ALI ‘AUDAH

Model ini sering dipakai dalam penulisan transliterasi dalam jurnal ilmiah dan juga transliterasi penulisan disertasi. Adapun bentuknya adalah sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Ṭ (titik dibawah)
ب	B	ظ	Z (titik dibawah)
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	Ṣ (titik di bawah)	ي	Y
ض	Ḍ (titik di bawah)		

Catatan:

1. Vokal Tunggal

- (fathah) = a misalnya, حدث ditulis *hadatha*
----[◌]----(kasrah) = i misalnya, قيل ditulis *qila*
---[◌]----(dammah) = u misalnya, روي ditulis *ruwiyā*

2. Vokal Rangkap

- (ي) (fathah dan ya) = ay, misalnya هريرة ditulis *hurairah*
(و) (fathah dan waw) = aw, misalnya توحيد ditulis *tauhid*

3. Vokal Panjang (maddah)

- (ا) (fathah dan alif) = ā, (a dengan garis di atas)
(ي) (kasrah dan ya) = ī, (i dengan garis di atas)
(و) (dammah dan waw) = ū, (u dengan garis di atas)

Misalnya: (معقولو, توفيق, برهان) ditulis *burhān*, *taufiq*, *ma'qūl*.

4. Ta' Marbutah (ة)

Ta' Marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya الفلسفة *al-falsafat al-ūlā*. Sementara ta' marbūtah mati atau mendapatkan harakat sukun, transliterasinya adalah (t) misalnya: مناهج الادلة, دتيل الاناية, تهافت الفلاسفة ditulis *tahafut al-falāsifah*, *dalīl al-'Ināyah*, *manāhij al-adillah*.

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan

huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syadda*, misalnya (إسلامية) ditulis *islamiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال adalah *al*, misalnya: النفس, الكشف ditulis *al-kasyf, al-nafs*.

7. Hamzah (ء)

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata di transliterasikan dengan (‘), misalnya ملائكة ditulis *mala’ikah*, جزئ dibaca *juz’i*. Adapun hamzah yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi alif, misalnya: اختراع ditulis *ikhtira*.

Modifikasi

1. Nama orang yang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Hasbi Ash Shiddieqy. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmud Syaltut.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

Singkatan

Swt	= Subhanahu wa ta’ala
Saw	= Sallallahu ‘alaihi wasallah
QS.	= Quran Surah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, memberikan kesempatan dan

kesehatan kepada penulis untuk menuntun ilmu dan menyelesaikan skripsi dengan baik. Kemudian shalawat dan salam kita sanjungkan kepada Nabi besar Muhamamad Saw yang telah membawa manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyelesaikan skripsi dengan judul Interpretasi Dosen UIN Ar-Raniry Terhadap Makna '*An Tatadhin Minkum* Dalam QS. Al-Nisa' ayat 29 Tentang Jual Beli, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) pada program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak. Terutama kepada kedua orangtua penulis ayah dan ibu yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta do'a terbaik kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini.

Dengan kerendahan hati, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kedua pembimbing skripsi Bapak Dr. Muslim Djuned, M.Ag dan Ibu Zulihafnani, S.T.H., M.A yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Terimakasih juga kepada Bapak Dr. Muhammad Zaini, S.Ag., M.Ag selaku penasehat akademik, seluruh Dosen dan staf Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir, dan kepada pihak pustaka UIN Ar-Raniry dan pustaka Fakultas yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis juga berterimakasih kepada semua pihak yang telah mendoakan dan terus memberi dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Juga kepada teman-teman seperjuangan yang selalu membantu dan memberikan semangat bagi penulis.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan kedepan. Akhir kata, semoga Allah meridai karya ini serta dapat memberi manfaat bagi banyak orang dan membawa berkah di dunia dan akhirat.

Darussalam, 19 Juni 2022
Penulis,

Rahidatul Aisyi
NIM.180303016



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iv

ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A.Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
D.Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	 6
A. Kajian Pustaka.....	6
B. Kerangka teori	13
C. Definisi Operasional.....	22
 BAB III Metode penelitian	 25
A.Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian dan Informan	25
C. Instrument penelitian.....	27
D.Teknik pengumpulan data	27
E.Teknik analisis data	Error! Bookmark not defined.
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	 32
A.Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Interpretasi Dosen UIN Ar-Raniry terhadap makna <i>'an taradhin Minkum</i>	36
C. Pandangan Dosen Uin Ar-Raniry tentang realisasi <i>'an taradhin minkum</i> kedalam kegiatan jual beli.....	46
D. Analisis data	51
 BAB V PENUTUP	 53
A.Kesimpulan.....	53
B. Saran-saran	54
 DAFTAR PUSTAKA.....	 55
LAMPIRAN	62
DAFTAR PERTANYAAN	63



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Islam adalah agama universal, yang berarti bahwa Islam diperuntukkan kepada seluruh umat di muka bumi, dapat diterapkan dalam setiap tempat dan waktu sampai akhir zaman. Islam juga mempunyai ajaran sempurna yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia dari ibadah hingga muamalah yang meliputi ekonomi, sosial, hukum dan lain sebagainya, dalam muamalah termasuk ke dalamnya aspek jual beli yang mengedepankan prinsip *'an taradhin*.¹

Jual beli berasal dari kata *al-ba'i* yang merupakan *masdar* dari kata kerja *باع - يبيع - بيعا* yang berarti lawan dari membeli atau menyerahkan barang dan menerima harganya. Secara etimologi, *الباع* berarti menjual dan *المشتري* membeli.² Jual beli adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan jual beli menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan manusia lain. Dalam melakukan proses jual beli terdapat suatu prinsip yaitu *'an taradhin* yang merupakan salah satu prinsip yang ditetapkan Allah Swt dalam Alquran untuk dijalankan oleh setiap manusia.

Allah Swt telah berfirman dalam surat al-Nisa' ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْتُمْ
تَجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا

¹Abdur Rohman, "Menyoal Filosofi *'An Taradhin* Pada Akad Jual Beli (Kajian Hukum Ekonomi Syariah dalam Transaksi Jual Beli)", dalam *Jurnal Hukum dan Bisnis Nomor 2*, (2016), hlm.44.

²Dikutip dari Ibn Manzur, *Lisan al-Arab* (Beirut: Dār al-Fikr, t.th), Jilid VII, hlm. 156.

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu. (QS. al-Nisa': 29)

Menurut Ibnu Jarir sebagaimana dikutip oleh Ibnu Katsir dalam tafsirnya, surat al-Nisa' ayat 29 tersebut memiliki *asbabun nuzul*. Sehubungan dengan seorang lelaki yang membeli sehelai pakaian. Lelaki tersebut mengatakan “Jika aku suka, aku akan mengambilnya, dan jika aku tidak suka, maka akan aku kembalikan berikut dengan satu dirham.” Ibnu Abbas mengatakan bahwa hal inilah yang disebutkan oleh Allah Swt dalam firmanNya surat al-Nisa' ayat 29.³

Dalam tafsir kemenag dijelaskan bahwa, ayat tersebut menegaskan pelarangan memakan harta orang lain secara batil dengan artian yang luas dan dalam, diantaranya:⁴

1. Hak milik pribadi dengan menjamin adanya perlindungan telah di akui dalam agama Islam, dan hal tersebut bersifat mutlak.
2. Jika telah sampai nisabnya, hak milik tersebut harus dikeluarkan untuk kepentingan agama sebagai zakat dan kewajiban lainnya.
3. Setiap orang yang memiliki jumlah harta yang banyak, di dalamnya terdapat hak-hak sekelompok orang yang lebih membutuhkannya.

Ulama fikih memberi menjelaskan bahwa ayat di atas merujuk pada perniagaan yang menunjukkan bahwa Allah Swt melarang kaum muslimin untuk memakan harta sesama manusia dengan cara yang tidak benar. Seperti melakukan transaksi yang

³Ibnu Tatsir, *Tafsir Ibnu Katsir*, Terjemahan M. Abdul Ghoffar (Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2003), Jilid 2, hlm. 280.

⁴Kementrian Agama RI, *Alquran dan Tafsirnya* (Jakarta: Percetakan Ikrar Mandiri abadi, 2011), Jilid 5, hlm.154.

berdasarkan riba, mengandung sifat spekulasi, ataupun transaksi yang mengandung unsur ketidakpastian.⁵

Transaksi jual beli memiliki akad, yaitu mempertemukan dua orang atau lebih untuk mengikatkan kehendak masing-masing dalam bentuk ijab kabul, substansi yang dituju dalam ijab kabul adalah perizinan, persetujuan saling rida dan saling sepakat.⁶

Jumhur mufasir menjelaskan bahwa '*an taradhin minkum* merupakan prinsip pokok dalam jual beli, prinsip ini bertujuan untuk kemaslahatan bersama dalam bermuamalah. Dalam jual beli, saling rela dalam bentuk perizinan harus diwujudkan, segala bentuk kecurangan, pemaksaan dan hal lain harus dilepaskan. Jika salah satu dari kedua belah pihak tidak sempurna perizinannya, meskipun jual beli telah dilakukan dengan sah, maka hal tersebut bisa dibatalkan.⁷

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus melaju, jika dibandingkan dengan konsep yang telah ditetapkan para ulama salaf, corak suka sama suka telah mengalami pergeseran. Maka prinsip '*an taradhin* yang dikenal dalam dunia bisnis masa lampau perlu disusun kembali dengan penyesuaian diri pada perkembangan zaman saat ini, karena perdagangan modern dengan pelayanan yang ada saat ini sudah tidak mampu untuk memenuhi pola '*an taradhin* yang telah ditetapkan.⁸

Sebuah referensi menjelaskan bahwa perkembangan teknologi berdampak sangat besar dan hampir merambah ke segala aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali sektor yang berkaitan dengan sistem jual beli secara khusus dan ekonomi bisnis secara umum. Sebagaimana diketahui bahwa sebelum berkembangnya teknologi seperti saat ini, sistem jual beli berbentuk konvensional

⁵Mahmudatus Sa'diah, *Fiqih Muamalah II* (Jawa Tengah: Unisu Press, 2019), hlm. 8.

⁶Harun, *Fiqh Muamalah* (Surakarta: Muhammadiyah University Press: 2017), hlm. 43.

⁷Harun, *Fiqh Muamalah*, hlm 44.

⁸Mohammad Rosfi, '*An taradhin dalam Perspektif Perdagangan Kontemporer dan Implikasinya Terhadap Pemindabhan Hak Kepemilikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 2.

yang lebih kepada transaksi tatap muka antara penjual dan pembeli secara langsung yang sudah di khususkan pada proses transaksi jual beli seperti pasar, toko dan sejenisnya, kini telah berkembang seperti adanya jual beli *online* di sosial media maupun *e-commerce* yang pada realitanya banyak terjadi permasalahan di dalamnya.⁹

Adapun titik fokus penelitian ini adalah pandangan dosen Uin Ar-raniry dari beberapa fakultas keagamaan diantaranya Fakultas Ushuluddin, Fakultas Syariah, Fakultas Adab, dan Fakultas Dakwah terhadap makna '*an taradhin minkum*'. Alasan penulis memilih untuk mengangkat pandangan dosen Uin Ar-Raniry terhadap makna '*an-taradhin minkum*' adalah latar belakang pendidikan keagamaan dan pemahaman bahasa. Kemampuan sebagai akademisi yang dimiliki oleh para dosen akan menunjukkan pandangan-pandangan secara teoritis terhadap pemaknaan '*an taradhin minkum*' dan realisasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini, penulis meneliti dosen yang hidup di masa modern dimana saat ini banyak terjadinya perkembangan yang pesat dalam berbagai bidang salah satunya dalam kegiatan jual beli, para dosen yang diteliti memiliki intelektual yang tinggi terhadap nilai-nilai yang terdapat dalam Alquran sehingga mendapatkan pandangan yang lebih komprehensif terhadap konsep '*an taradhin minkum*' dalam jual beli.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengkaji sebuah penelitian dengan judul "Interpretasi Dosen Uin Ar-raniry terhadap makna '*An Taradhin Minkum*' dalam QS. al-Nisa' ayat 29 tentang jual beli".

B. Rumusan Masalah

Dari penyampaian latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana interpretasi Dosen UIN Ar-Raniry terhadap makna '*an Taradhin Minkum*' dalam surat al-Nisa' ayat 29 tentang jual beli?

⁹Hoirun Nisa, "Problematisasi dan Jalan Tengah Terhadap Jual Beli barang Online", dalam *Jurnal El-Hikam Nomor 2*, 2021. hlm.344-345.

2. Bagaimana pandangan Dosen UIN Ar-Raniry terhadap realisasi '*an Taradhin Minkum* ke dalam kegiatan jual beli?

C.Tujuan dan Manfaat Penelitian

Mengingat masalah-masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui interpretasi Dosen UIN Ar-Raniry terhadap makna '*an taradhin minkum* dalam surat al-Nisa' ayat 29 tentang jual beli.
2. Mengetahui pandangan Dosen UIN Ar-Raniry terhadap realisasi '*an taradhin minkum* ke dalam kegiatan jual beli.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis adalah untuk menambah pengetahuan serta referensi mengenai Interpretasi makna '*an taradhin minkum* dalam surat al-Nisa' ayat 29 tentang jual beli.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis adalah agar menambah pengetahuan serta referensi bagi pelajar, mahasiswa, maupun masyarakat sekitar dalam menjalankan prinsip '*an taradhin* dalam jual beli yang sejalan dengan Alquran dengan tetap mengikuti teknologi yang terus berkembang.